

Pengantar Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka sebagai indikator transformasi pendidikan tinggi dalam rangka perubahan global. Implementasi kebijakan kampus merdeka direfleksikan dalam 8 (delapan) indikator kinerja utama yang tertuang dalam keputusan tersebut.

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi telah menetapkan sasaran pengembangan pendidikan tinggi vokasi diantaranya: 1) Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan; 2) Persentase dosen pada pendidikan tinggi vokasi yang mempunyai pengalaman kerja di industri atau sertifikasi kompetensi yang diakui oleh industri; dan 3) Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri. Perguruan tinggi diharapkan dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pembelajaran agar dapat meningkatkan kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusan pada dunia kerja.

Karakteristik pendidikan tinggi vokasi adalah kedekatannya dengan dunia kerja, melalui kontribusi pemenuhan kebutuhan SDM terampil. Berbagai upaya fasilitasi untuk hal tersebut antara lain; peningkatan peran dan kerjasama industri dalam penyelarasan kurikulum dan pola pembelajaran sesuai kebutuhan industri sebagai upaya pendidikan tinggi memahami kebutuhan atau menciptakan relevansi diantara keduanya.

Salah satu upaya memfasilitasi “relevansi” adalah melalui Program *Competitive Fund* yang ditujukan bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS). *Competitive Fund* merupakan program bantuan pengembangan institusi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perguruan Tinggi, terutama untuk meningkatkan tata kelola dan kemitraan, meningkatkan inovasi dan wahana pembelajaran melalui *Project Based Learning* (PBL), serta mengembangkan kampus merdeka mandiri yang mendorong pendidikan tinggi vokasi melakukan transformasi.

Kami mengharapkan Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Vokasi untuk berpartisipasi aktif dalam *Competitive Fund*. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah menyusun dan merumuskan Buku Panduan *Competitive Fund* tahun 2023 dengan memperhatikan tujuan dan pembelajaran baik dari program-program sebelumnya serta masukan dari pemangku kebijakan terkait.

Jakarta, Januari 2023
Direktur Jenderal

Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.

Pengantar Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD)

Puji syukur ke hadirat Tuhan YME atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga panduan *Competitive Fund* sebagai salah satu Program Kerja Direktorat Kelembagaan dan Sumber Daya (KLSD) telah tersusun dengan baik. Program ini bertujuan untuk mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi perguruan tinggi vokasi bertransformasi menjadi perguruan tinggi unggul, berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui penyiapan SDM dan melakukan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Program *Competitive Fund* adalah sebagai upaya meningkatkan hubungan strategis antara pendidikan tinggi dan dunia kerja dalam hal pemenuhan SDM terampil sekaligus mendorong perguruan tinggi meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan pendidikan tinggi menuju keunggulan spesifik. Kunci keberhasilan penyiapan lulusan yang terampil adalah perlu adanya inovasi pembelajaran melalui *project based learning* ataupun *teaching factory* dengan melibatkan dunia kerja. Perguruan Tinggi dapat memanfaatkan program ini untuk meningkatkan tata kelola dan kemitraan, meningkatkan inovasi dan wahana pembelajaran serta mengembangkan penyelenggaraan kampus merdeka mandiri. Besar harapan bahwa perguruan tinggi dapat berkembang menuju perguruan tinggi vokasi yang unggul.

Panduan ini disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tujuan, syarat, dan kriteria pengajuan usulan proposal. Diharapkan agar perguruan tinggi dapat menggunakan panduan ini sebagai landasan penyusunan proposal. Terimakasih banyak kami ucapkan kepada seluruh tim pakar dan pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan panduan ini. Demikian panduan ini disusun sebagai acuan, dengan harapan memberikan kontribusi terbaik dalam meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi Vokasi.

Jakarta, Januari 2023
Plt. Direktur KLSD

Muhammad Fajar Subkhan, S.T., M.T.

Daftar Isi

Halaman Sampul	1
Pengantar Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	2
Pengantar Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya	3
Daftar Isi	4
1. LATAR BELAKANG	5
2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM	6
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA	7
4. PENDANAAN PROGRAM	8
5. PERSYARATAN PENGUSUL	12
6. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI	12
7. KRITERIA SELEKSI	14
8. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI	15
9. PELAPORAN	15
10. FORMAT USULAN PROGRAM DAN LAMPIRAN	15
11. JADWAL DAN PROSES SELEKSI	17
12. LAMPIRAN-LAMPIRAN	17
Lampiran 1. Identitas dan Pengesahan PT Pengusul	19
Lampiran 2. Tim Pengelola Program CF Vokasi-2023	20
Lampiran 3. Struktur Organisasi Penjamin Mutu CF Vokasi-2023 Tingkat PT	21
Lampiran 4. Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI	22
Lampiran 5. Surat Pernyataan Tidak Memberikan Pembiayaan Ganda	23
Lampiran 6. Surat Pernyataan Tentang Status PT dan Program Studi	24
Lampiran 7. Contoh Rancangan Kegiatan dan Jadwal	25

1. LATAR BELAKANG

Indonesia akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030. Jumlah penduduk usia produktif lebih besar dibanding kelompok usia lain. Hal tersebut merupakan peluang sekaligus tantangan. Indonesia harus mampu memanfaatkan peluang tersebut dengan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan unggul. Laporan *The Global Talent Competitiveness Index* tahun 2021 sebagai umpan balik untuk dapat mempersiapkan SDM menjadi lebih baik. Berdasarkan laporan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan SDM memerlukan perbaikan dan peningkatan agar memiliki daya saing baik untuk level ASEAN, ASIA bahkan Internasional. Poin penting dari laporan tersebut merujuk pada indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan SDM yaitu aspek *technical skills*. *Technical skills* atau keterampilan teknis merupakan bentuk kemampuan *hard skill* individu dalam melakukan suatu pekerjaan secara spesifik, mengacu kepada kemampuan, sikap dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dan bersifat praktis. Tingkat kemahiran SDM dari segi *technical skills* berhubungan dengan penguasaan **keterampilan tertentu/spesifik** sebagai indikator kompetensi SDM dalam melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan dan menjadi kunci sukses dalam berkarir.

Proyeksi kebutuhan tenaga kerja pada tahun 2035, khususnya pada sektor industri naik \pm 8%. Peningkatan tersebut tersebar pada seluruh sub-sektor manufaktur, seperti industri makanan dan minuman, logam, tekstil dan pakaian, serta otomotif. Setiap tahun, sektor industri akan menyerap tenaga kerja rata-rata sebanyak 725 ribu orang. Faktor penyebab tingginya kebutuhan tenaga kerja itu karena masuknya sejumlah investasi serta upaya intervensi pemerintah yang mendorong industri melakukan ekspansi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Jumlah penduduk usia produktif menjadi sumber kekuatan pertumbuhan ekonomi dan pengembangan inovasi. Hal ini perlu langkah penyiapan SDM yang sinergi dengan penciptaan iklim industri yang kondusif agar serapan dan produktivitas tenaga kerja terus meningkat. Era industri 4.0 memerlukan penyiapan kualitas SDM yang fokus pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produk lebih efisien, serta menjadi kunci daya saing baik bagi SDM ataupun industri. Pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci penting dalam peningkatan produktivitas tenaga kerja.

Sesuai dengan amanah UU 12 tahun 2012 pasal 16 ayat 1, bahwa pendidikan tinggi vokasi memiliki peran penting dalam menyiapkan SDM yang memiliki kemampuan *technical skills* sesuai dengan kebutuhan industri. Pendidikan tinggi vokasi mengemban tanggung jawab untuk menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi praktis tertentu. Keunggulan kompetensi SDM tersebut diharapkan akan meningkatkan daya saing bangsa yang dapat diukur dari tingkat kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusannya. Berdasarkan uraian tersebut, Pemerintah melalui Kemendikbudristek meluncurkan Program *Competitive Fund* tahun 2023 dengan

Tema “Program Peningkatan Kesiapbekerjaan Lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi (PPKL-PTV)”

2. DESKRIPSI, TUJUAN, RUANG LINGKUP DAN SASARAN PROGRAM

A. Deskripsi

Program *Competitive Fund* Vokasi Tahun 2023 (Program CF Vokasi-2023) merupakan program yang mendorong dan memfasilitasi pendidikan tinggi vokasi untuk menyiapkan SDM dengan kemampuan *technical skill* yang unggul dan relevan melalui **aspek peningkatan tata kelola dan kemitraan, aspek peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran dan aspek pengembangan kampus merdeka mandiri** yang bermuara pada peningkatan keterserapan dan kesiapbekerjaan lulusan sekaligus menuju perguruan tinggi vokasi (PTV) yang Unggul. Indikator PTV yang unggul diperhitungkan melalui pencapaian indikator kinerja utama Kemdikbudristek yang telah ditetapkan. Setiap perguruan tinggi wajib merencanakan aktivitas menuju keunggulan tersebut melalui peta jalan yang diimplementasikan dalam rencana strategisnya.

B. Tujuan

Program ini bertujuan untuk mendorong, mempercepat, dan memfasilitasi perguruan tinggi vokasi bertransformasi menjadi perguruan tinggi unggul, berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui penyiapan SDM dan melakukan inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja/industri. Tujuan Program CF Vokasi-2023 untuk meningkatkan kapasitas dan kontribusi perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan bangsa melalui ketiga aspek tersebut dalam skala nasional dan internasional melalui:

- 1) Membangun *brand value* pendidikan tinggi vokasi dalam menghasilkan lulusan dengan keahlian terapan tertentu yang menunjukkan diferensiasi misi perguruan tinggi,
- 2) Membangun kapasitas dan tata kelola perguruan tinggi penyelenggara pendidikan vokasi (PTPPV) untuk dapat berkolaborasi aktif dan sinergi dengan dunia kerja dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berkualitas,
- 3) Membangun rekam jejak, relevansi dan keunggulan spesifik PTPPV untuk mengakselerasi daya saing SDM,
- 4) Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan PTPPV dalam skala nasional atau internasional untuk meningkatkan daya tawar kemitraan, membangun atmosfer pembelajaran dan *transfer knowledge* kepada mahasiswa agar berdaya saing global,
- 5) Meningkatkan metode dan wahana pembelajaran dalam melaksanakan berbagai bentuk *project based learning* untuk menghasilkan produk unggulan agar kompetensi lulusan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja pada tingkat nasional maupun internasional,
- 6) Meningkatkan inovasi dan wahana pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan tingkat kesiapbekerjaan dan keterserapan lulusan yang meningkat, dan/atau

- 7) Meningkatkan inovasi dan wahana pembelajaran untuk meningkatkan produk pembelajaran menjadi produk unggulan sebagai identitas program studi dan dapat memiliki manfaat bagi masyarakat dan dunia kerja.

C. Ruang Lingkup

Program CF Vokasi-2023 mencakup ruang lingkup atas seluruh aktivitas yang mendorong pencapaian IKU, yang dikelompokkan dalam tiga aspek, antara lain:

1) Aspek Peningkatan Tata Kelola dan Kemitraan

Penguatan tata kelola perguruan tinggi dan program studi yang mampu meningkatkan dan memfasilitasi inovasi untuk menjawab perubahan kompetisi global melalui peningkatan jumlah kemitraan produktif dengan dunia kerja/industri baik pada skala nasional dan internasional,

2) Aspek Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran, *Project based Learning* yang Menghasilkan Produk Unggulan

Peningkatan inovasi dan wahana pembelajaran berbasis produk dalam rangka implementasi *project based-learning*. Pembelajaran dalam wahana *teaching factory* untuk menghasilkan **produk unggulan** yang menjadi embrio identitas/keunggulan spesifik PT/Program Studi. Selain itu, mendorong peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan pelatihan skala nasional dan internasional yang relevan antara program studi – dunia kerja, sehingga dapat menghasilkan lulusan dengan *technical skills* unggul. Serta mendorong *Teaching Industry/Laboratorium* untuk memiliki standar dan kualifikasi dunia kerja.

3) Aspek Pengembangan Kampus Merdeka Mandiri

Pengembangan kampus merdeka mandiri sebagai upaya transformasi pendidikan tinggi vokasi untuk dapat menyiapkan SDM sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. PTPPV dapat membangun sistem kampus merdeka mandiri yang terintegrasi pada sistem akademik agar penyelenggaraan merdeka belajar dapat difasilitasi dan terselenggara dengan baik. Serta memfasilitasi mahasiswa untuk dapat terlibat aktif dalam pelatihan industri skala internasional. Perguruan tinggi dan program studi bersama-sama menciptakan atmosfer yang baik untuk tumbuh kembang mahasiswa. Kegiatan yang mendukung pengembangan *technical skills (hardskills)*, *softskills* dan karakter kesiapbekerjaan lulusan antar lain penguatan penalaran, inovasi, dan kreativitas mahasiswa.

D. Sasaran Program

Sasaran program ini adalah Perguruan Tinggi Negeri (termasuk akademi komunitas) dan Swasta Penyelenggara Pendidikan Vokasi di bawah binaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang memenuhi persyaratan.

Program studi yang menjadi sasaran adalah program studi vokasi pada program Diploma Dua, Diploma Tiga dan Sarjana Terapan.

3. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Program CF Vokasi-2023, setiap kegiatan dapat untuk memfasilitasi transformasi menuju pendidikan tinggi vokasi unggul melalui ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristek. Seluruh kegiatan yang diusulkan melalui program ini harus memberikan dampak capaian IKU dengan luaran yang terukur.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama Program CF Vokasi-2023

Aspek	Indikator Kinerja Utama	
Kualitas Lulusan	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta dengan pendapatan cukup	IKU-1
	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan paling tidak 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional	IKU-2
Kualitas Dosen	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 4 tahun terakhir	IKU-3
	Persentase dosen berkualifikasi doktor, memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	IKU-4
	Jumlah luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	IKU-5
Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase program studi program sarjana yang melaksanakan Kerjasama dengan mitra	IKU-6
	Persentase mata kuliah program studi program sarjana yang menggunakan pendekatan pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau <i>project-based learning</i> sebagai bobot evaluasi	IKU-7
	Persentase program studi program sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU-8

4. PENDANAAN PROGRAM

Besaran pendanaan yang dapat diusulkan berdasarkan kegiatan sebagai solusi akar permasalahan dengan luaran terbaik untuk menuju perguruan tinggi unggul. Proposal dievaluasi oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh kementerian untuk mengevaluasi kelayakan usulan kegiatan beserta besaran dana melalui

pertimbangan kebolehdijadian dan ketercapaian tujuan program. Kriteria usulan disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Kriteria dan Jumlah Proposal Usulan

No	Kriteria Perguruan Tinggi	Jumlah Proposal Usulan	Dana Pendamping
1	a. Jumlah mahasiswa vokasi aktif lebih dari 2.000 dan b. memiliki kerjasama aktif minimal 7 (tujuh)	Maksimal proposal usulan untuk tiga (3) program studi dan jumlah dana maksimal 1 miliar untuk setiap program studi	10% dari dana yang disetujui
2	a. Jumlah mahasiswa vokasi aktif 1.000 s.d 2.000 dan b. memiliki kerjasama aktif minimal 5 (lima)	Maksimal proposal usulan untuk dua (2) program studi dan dana maksimal 750 juta untuk setiap program studi	7,5% dari dana yang disetujui
* Khusus untuk Politeknik yang memenuhi kriteria 1 atau 2 dapat mengusulkan kegiatan yang berbasis Perguruan Tinggi dengan dana tambahan maksimal 300 juta hanya untuk pengembangan kampus merdeka mandiri.			
3	a. Akademi Komunitas Negeri, Akademi dan Politeknik selain kriteria 1 dan 2, serta b. memiliki kerjasama aktif minimal 3 (tiga)	Jumlah proposal usulan satu (1) program studi dan dana maksimal 300 juta .	5% dari dana yang disetujui
* Seluruh program studi yang diusulkan adalah program studi yang sudah mempunyai lulusan, kecuali program studi hasil transformasi.			

Pengusul dengan kualitas proposal usulan yang baik dimungkinkan untuk mendapatkan **pendanaan tambahan** sesuai dengan kebutuhan mencapai keunggulan spesifik.

Komponen Biaya

Besaran dana dialokasikan untuk penggunaan kegiatan berdasarkan komponen biaya, terdiri dari:

1. Peningkatan Tata Kelola dan Kemitraan

Komponen ini berupa kegiatan *benchmarking*, *workshop*/ lokakarya/seminar dan *focus group discussion*, untuk meningkatkan tata kelola program studi dan meningkatkan inovasi pembelajaran, *project based learning* yang menghasilkan produk unggulan yang dikolaborasikan dengan dunia kerja secara komprehensif, meliputi kegiatan antara lain:

- a. Perumusan atau pemutakhiran desain produk unggulan melalui *Project Based Learning* untuk mendukung pencapaian kinerja utama perguruan tinggi,
- b. Pemutakhiran dokumen akademik yang mendukung pembelajaran berbasis produk unggulan melalui *Project Based Learning*,

- c. Pemutakhiran model dan dokumen pembelajaran yang mendukung inovasi produk unggulan melalui *Project Based Learning*.

Kegiatan penguatan peta jalan keunggulan spesifik program studi untuk mendukung pencapaian keunggulan dilaksanakan dengan **dana pendamping** perguruan tinggi. Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung komponen biaya dalam pelaksanaan kegiatan **maksimal** sebesar **sepuluh persen (10 %)** dari keseluruhan dana yang disetujui.

2. Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran *Project Based Learning* yang Menghasilkan Produk Unggulan

Komponen pada bagian ini mendorong implementasi metode pembelajaran untuk menghasilkan produk unggulan, yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu komponen **peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan** dan komponen **inovasi pembelajaran**.

A. Komponen Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

Komponen ini berupa pengembangan sumber daya manusia yang membentuk rekam jejak pengembangan kompetensi nasional dan internasional yang berdampak pada peningkatan kualitas dan inovasi yang memperkuat metode pembelajaran *project based learning* yang dapat menghasilkan produk unggulan sebagai identitas program studi sekaligus untuk meningkatkan kualitas lulusan, meliputi:

- a. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia program studi melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi mengacu standar industri nasional dan internasional yang terkait langsung dengan penciptaan produk unggulan program studi melalui *Project Based Learning*,
- b. Peningkatan kompetensi teknis melalui pelatihan industri bersertifikat yang dilaksanakan di industri nasional atau internasional yang terkait langsung dengan penciptaan produk unggulan program studi melalui *Project Based Learning*.

Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, **maksimal** sebesar **dua puluh persen (20%)** dari keseluruhan dana yang disetujui.

B. Komponen Inovasi Pembelajaran

Komponen pada bagian ini untuk mendorong inovasi pembelajaran mata kuliah kompetensi utama program studi, yang berbasis produk, pendekatan studi kasus (*case-study*) dan berbasis proyek (*project-based learning*), atau inovasi pembelajaran lainnya yang bermitra dengan dunia kerja. Kegiatan yang termasuk dalam komponen ini dari total komponen ini, meliputi:

- a. Pemutakhiran wahana pembelajaran yang mendukung inovasi produk unggulan.
- b. Peningkatan kapasitas tata kelola inovasi dan atau standarisasi wahana pembelajaran menghasilkan produk unggulan,
- c. Peningkatan kolaborasi praktisi dari mitra dunia kerja/industri untuk menghasilkan, menguji, memvalidasi, dan memanfaatkan produk unggulan program studi.
- d. Peningkatan kerjasama produktif dengan dunia kerja/industri skala nasional dan Internasional.

Besaran dana yang dapat diajukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan, **maksimal** sebesar **delapan puluh persen (80%)** dari keseluruhan dana yang disetujui, termasuk peralatan yang mendukung inovasi **produk unggulan maksimal** sebesar **tujuh puluh persen (70%)** dari proporsi komponen biaya ini.

Dalam kondisi khusus, pengusul yang memerlukan **peralatan dasar** (contoh pemuthakiran peralatan dasar laboratorium/workshop/bengkel) untuk mendukung pembelajaran maka dapat menggunakan maksimal sebesar dua puluh persen (20%) dari proporsi komponen biaya ini (20% dari 70%). Biaya untuk peralatan sudah termasuk biaya instalasi, penempatan dan pengujian alat dan pelatihan penggunaan. Biaya lain seperti persiapan, penataan dan renovasi ruang menjadi tanggung jawab perguruan tinggi.

3. Pengembangan Kampus Merdeka Mandiri

Komponen biaya untuk pengembangan **sistem informasi** dan atau pengembangan kemitraan dengan dunia kerja dalam rangka pelaksanaan Program MBKM. Sistem informasi yang dimaksud harus terintegrasi dengan sistem informasi akademik pada tingkat perguruan tinggi.

komponen lain yang dapat diusulkan adalah pengembangan *technical skills (hard skills), soft skills* dan karakter lulusan serta penguatan penalaran, inovasi, kreativitas untuk meningkatkan kesiapbekerjaan dan keterserapan yang lebih baik. Salah satu melalui kegiatan mempersiapkan mahasiswa untuk mengikuti pelatihan industri skala internasional. Komponen biaya **maksimal** sebesar **dua puluh persen (20%)**.

Tabel 3. Proposi Komponen Biaya

Ruang Lingkup	Komponen Biaya	Proporsi Maksimal
Peningkatan Tata Kelola dan Kemitraan	<i>Benchmarking/workshop/FGD/Seminar</i> untuk tata kelola dan kemitraan	10%
Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> yang Menghasilkan Produk Unggulan	Pelatihan SDM tidak bergelar (pelatihan kompetensi dan industri bersertifikat)	20%
	A. Inovasi Pembelajaran (maksimal 10 %) B. Inovasi Penguatan Wahana Pembelajaran: Kategori B1 Peralatan fokus mendukung inovasi Produk Unggulan(PBL) maksimal 70% atau Kategori B2 Peralatan yang meliputi dua hal : <ul style="list-style-type: none"> • Peralatan pembelajaran dasar, maksimal 20 %. • Peralatan mendukung inovasi produk unggulan (PBL), maksimal 50 %. 	80%
Pengembangan Kampus Merdeka	Membangun sistim informasi pelaksanaan MBKM yang terintegrasi, dan penguatan mempersiapkan	20%

Ruang Lingkup	Komponen Biaya	Proporsi Maksimal
Mandiri	kesiapbekerjaan melalui pelatihan industri skala internasional.	

Perguruan tinggi **wajib** menyiapkan dana pendamping untuk **biaya operasional pengelolaan program** antara lain biaya transportasi, akomodasi untuk bimbingan teknis, konsultasi, pelaporan, dan hal-hal lain yang bersifat koordinatif antara pengusul dan kementerian serta kegiatan-kegiatan lain yang tidak ditanggung oleh Program CF Vokasi-2023.

5. PERSYARATAN PENGUSUL

Persyaratan umum dan khusus bagi pengusul, yang secara rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Persyaratan Umum

1. PTN (termasuk Akademi Komunitas) dan PTS di bawah pembinaan Kemdikbudristek,
2. PTN (termasuk Akademi Komunitas) dan PTS serta program studi vokasi yang tidak sedang dalam pengawasan atau pembinaan khusus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,
3. PTN (termasuk Akademi Komunitas) dan PTS serta program studi vokasi tidak sedang dalam sengketa pengelolaan atau terlibat masalah hukum,
4. PTS tidak sedang dalam perubahan bentuk, penggabungan, penyatuan dan/atau alih kelola dan pindah lokasi,
5. Program studi vokasi tidak sedang dalam transformasi (program diploma tiga menjadi sarjana terapan),
6. **Program studi** vokasi yang memiliki bentuk kerja sama aktif dengan dunia kerja dan rekam jejak implementasinya dalam **dua (2) tahun terakhir**. Dokumen pendukung dapat berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) dilampiri dokumen implementasi kerjasama, sebagai contoh antara lain: dokumen kontribusi pihak dunia kerja dalam penyusunan kurikulum, penerimaan magang mahasiswa, perekrutan lulusan oleh industri, atau keterlibatan praktisi industri dalam pembelajaran

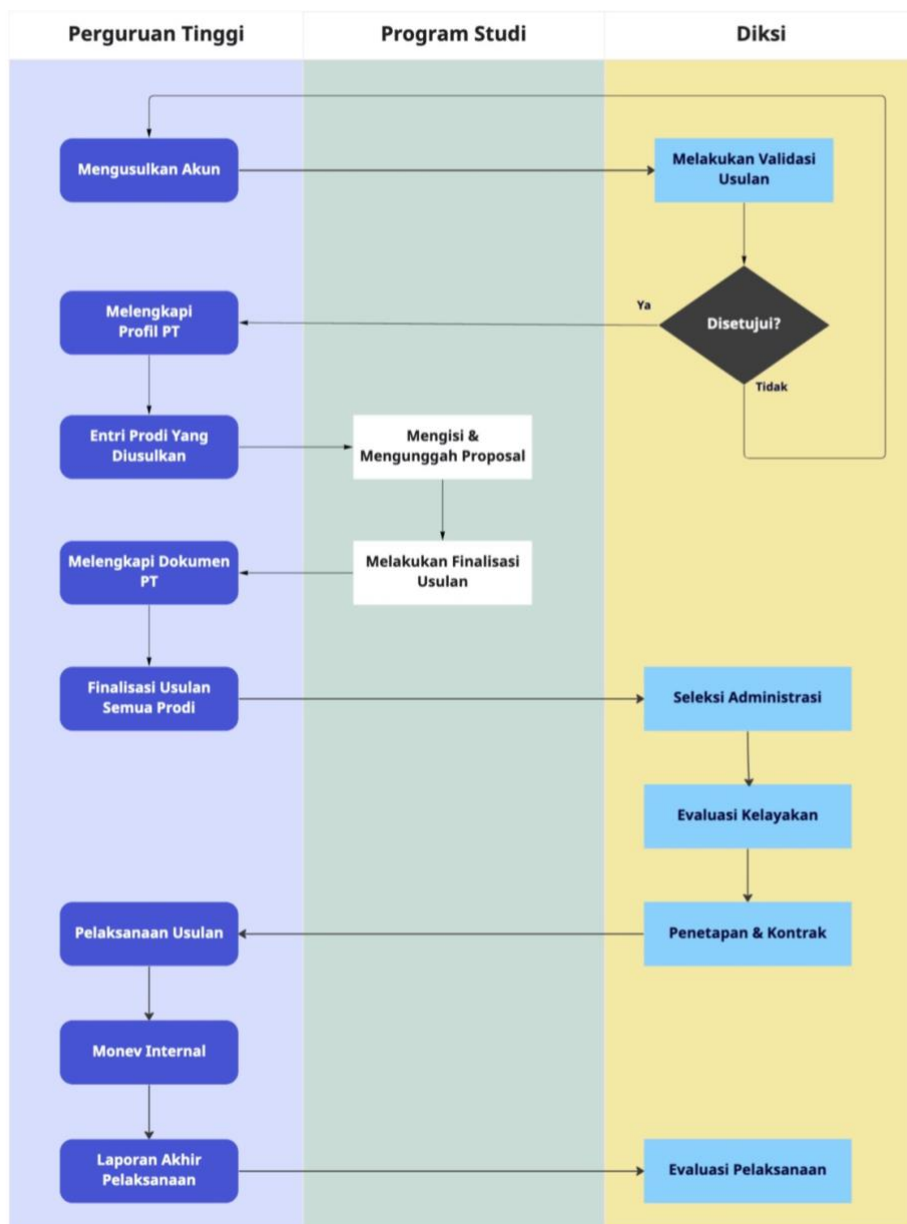
B. Persyaratan Khusus

1. Program studi vokasi telah terakreditasi **atau sedang mengajukan proses re-akreditasi**,
2. Program studi Vokasi yang sudah mempunyai lulusan, kecuali program studi transformasi
3. Perguruan tinggi telah memenuhi minimal **90 %** pelaporan program studi vokasi dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam **dua semester terakhir** (TS: Gasal 2021/2022 dan Genap 2021/2022).

6. PENGAJUAN PROPOSAL DAN TAHAPAN SELEKSI

A. Pengajuan Proposal

- 1) Setiap Perguruan tinggi dapat mengajukan proposal mengacu pada tabel 2,
- 2) Proposal Perguruan tinggi terdiri dari proposal usulan program studi yang telah diseleksi melalui mekanisme internal dan sesuai ketentuan panduan Program CF Vokasi-2023,
- 3) Setiap perguruan tinggi **hanya** memiliki satu akun dan mengelola seluruh proposal usulan. Perguruan tinggi melakukan pendaftaran akun mengisi usulan proposal dan mengunggah dokumen pendukung dalam format pdf/doc melalui laman <http://cfvokasi.kemdikbud.go.id> dengan alur sebagaimana disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Pengusulan Proposal Program CF Vokasi-2023

B. Tahapan Seleksi

Seleksi dilakukan berdasarkan proposal setiap program studi, dengan tahapan berikut:

- 1) **Evaluasi Administratif**, dilakukan berdasarkan pemenuhan persyaratan dan kesesuaian format proposal dengan Panduan Program CF Vokasi-2023 yang diterbitkan oleh Direktorat KLSD PTV;
- 2) **Evaluasi Substantif**, dilakukan berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan. Hasil evaluasi akan menjadi pertimbangan Direktur KLSD PTV untuk seleksi proposal pada tahap evaluasi kelayakan.
- 3) **Evaluasi Kelayakan**, dilakukan bagi pengusul melalui presentasi usulan untuk dievaluasi kelayakan implementasi dan finalisasi usulan anggaran.
- 4) **Penetapan Pemenang**, dilakukan oleh Direktur KLSD PTV berdasarkan hasil evaluasi kelayakan proposal.

7. KRITERIA SELEKSI

Seleksi proposal Program CF Vokasi-2023 dilakukan berdasarkan **kesesuaian** antara permasalahan, kegiatan yang diusulkan, rencana induk pengembangan PT/Peta Jalan program studi/dokumen sah yang menjadi rujukan menuju PT unggul. Serta kontribusi mencapai IKU perguruan tinggi. Kriteria dan proposi penilaian seleksi terdiri dari:

1) Rencana Induk Pengembangan Institusi dan Peta Jalan/Dokumen Pengembangan Program Studi menuju keunggulan spesifik (25%)

Penilaian aspek ini mencakup kejelasan arah pengembangan perguruan tinggi yang menjadi dasar arah pengembangan program studi menuju keunggulan spesifik yang relevan dengan masa depan. Ketersediaan dan kejelasan kebijakan perguruan tinggi dalam pengembangan program studi vokasi. Hal-hal tersebut didukung dengan adanya dokumen pengembangan/kebijakan sebagai dasar pengembangan serta implementasi metode pembelajaran *project based learning* untuk menghasilkan produk unggulan sebagai identitas program studi vokasi.

2) Rekam jejak dan kapasitas institusi/prodi dan atau mitra industri (20%)

Penilaian pada aspek ini mengevaluasi rekam jejak perguruan tinggi dalam merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi proposal dan kegiatan yang diusulkan. Penilaian diawali dari mekanisme internal PT dalam menentukan program studi yang mengusulkan proposal, dan rancangan tata kelola pelaksanaan kegiatan dalam setiap proposal dan mekanisme dalam mengukur keberhasilan. Evaluasi pada aspek ini juga untuk menilai kemampuan institusi dan program studi untuk mengidentifikasi kesenjangan (*gap*) yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang diusulkan dan pemanfaatan kerjasama kemitraan. Pengalaman perguruan tinggi dalam melaksanakan transformasi pendidikan tinggi vokasi menunjukkan kapasitas/kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan hibah.

3) Kualitas dan kesesuaian program untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (30%)

Penilaian pada kriteria ini dilakukan berdasarkan pada kemampuan perguruan tinggi dan program studi dalam memilih kegiatan yang diusulkan sesuai dengan rekam jejak dan kapasitasnya. Selain itu, juga mencakup kesesuaian rancangan kegiatan dan kejelasan mekanisme pelaksanaannya untuk mencapai indikator kinerja yang ditetapkan dan kebolehjadian serta keberhasilan kegiatan dalam memberikan dampak terhadap peningkatan indikator kinerja utama.

4) Pengelolaan Program dan Kelayakan Implementasi (25%)

Evaluasi pengelolaan program dan kelayakan implementasi, meliputi: a) kejelasan rencana mekanisme internal untuk melaksanakan program termasuk kejelasan organisasi pelaksana program, b) kesesuaian dan kelayakan anggaran/program investasi terhadap sasaran indikator kinerja, dan c) komitmen, kapasitas dan kesiapan perguruan tinggi serta kontribusi dalam menyediakan sumberdaya (finansial, fasilitas dan SDM) dalam mendukung keberhasilan program.

8. MEKANISME MONITORING DAN EVALUASI

Mekanisme ini diperlukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk memantau kemajuan kegiatan atau capaian kinerja program dan realisasi penggunaan dana sebagai bahan masukan perbaikan pelaksanaan,
- b. Monitoring dan evaluasi diselenggarakan secara periodik paling sedikit 1 kali selama program,
- c. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh *reviewer* dan/atau pihak lain yang ditugaskan oleh Kemendikbudristek,
- d. PT harus melakukan monev-internal (SPMI & SPI) yang terjadwal dan terintegrasi dengan kegiatan rutin PT serta dituangkan dalam laporan tertulis,
- e. Hasil monitoring dan evaluasi program CF Vokasi-2023 dilaporkan ke Kemendikbudristek.

9. PELAPORAN

Pengusul wajib melakukan pelaporan untuk mengukur proses dan capaian keberhasilan program, meliputi pelaporan berikut:

- a. Laporan Pelaksanaan CF Vokasi-2023 dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir,
- b. Laporan Kemajuan merupakan dokumen laporan tentang perkembangan kemajuan capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana yang diatur dalam perjanjian, yang dilaporkan oleh perguruan tinggi penerima Pendanaan CF Vokasi-2023,

- c. Laporan Akhir merupakan dokumen laporan tentang capaian indikator kinerja dan realisasi penggunaan dana, yang dilaporkan oleh perguruan tinggi penerima Pendanaan CF Vokasi-2023 yang disampaikan.

10. FORMAT USULAN PROPOSAL DAN LAMPIRAN

Proposal diusulkan oleh perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kualitas, pelaksanaan, pengawasan proposal serta kebermanfaatan dan keberlanjutannya.

Usulan proposal dapat dilakukan **secara online** melalui halaman <http://cfvokasi.kemdikbud.go.id> dengan menyertakan dokumen yang diminta dengan informasi yang jelas dan tidak multi tafsir.

Isian dalam sistem seleksi harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi. Usulan ditulis menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas. **Menghindari penulisan kalimat yang berulang, berlebihan dan minim informasi.**

Proposal meliputi bagian sebagai berikut :

Bagian Pertama: Pada bagian ini, pengusul menjelaskan kesesuaian antara Rencana Induk pengembangan perguruan tinggi yang relevan dengan pengembangan program studi. Kejelasan relevansi rencana induk dengan kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pengembangan program studi, serta rekam jejak perguruan tinggi dalam memberikan dukungan program studi menuju keunggulan spesifik. Pengusul juga memberikan kejelasan terkait upaya/strategi yang dipilih dan ketersediaan SDM, sarana prasarana yang dimiliki untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang diusulkan serta mengantisipasi kendala yang akan dihadapi.

Bagian Kedua: Pada bagian ini, pengusul mengidentifikasi dan menjelaskan kesenjangan/gap, serta kejelasan informasi upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi dan program studi dalam mengatasi kesenjangan. Pengusul memberikan informasi yang baik kesesuaian kegiatan menuju keunggulan spesifik. Kegiatan menjamin memberikan kemanfaatan dan dampak terhadap pemecahan masalah serta kontribusinya dalam pencapaian indikator kinerja dan keunggulan spesifik program studi dan produk unggulan.

Bagian Ketiga : Pada bagian ini, pengusul menunjukkan mekanisme yang baik, logis, skala prioritas dan dampak *multiplier effect* menuju perguruan tinggi unggul. Pengusul memberikan informasi yang akuntabel dan transparan dalam menentukan program studi yang diusulkan, tata kelola pelaksanaan program dan indikator kebolehjadian. Bagian ini juga perlu disebutkan upaya pemilihan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian keunggulan spesifik dan produk unggulan sebagai identitas prodi

Bagian Keempat : Bagian ini, pengusul dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi baik oleh perguruan tinggi dan program studi serta ada kejelasan

informasi perlunya kegiatan yang diusulkan mendapat pembiayaan serta adanya kesiapan SDM, sarana prasarana dan kontribusi perguruan tinggi dalam menyelesaikan kegiatan yang diusulkan. Pengusul dapat menyusun kegiatan-kegiatan berdasarkan skala prioritas.

Bagian Kelima: Bagian ini, pengusul memberikan informasi yang jelas dan akuntabel terhadap pemanfaatan dan keberlanjutan menuju perguruan tinggi unggul, keunggulan spesifik program studi serta upaya program studi membangun/merealisasikan produk unggulan sebagai identitas program studi. Serta upaya-upaya strategis dalam mencapai indikator kinerja utama dimasa depan sebagai gambaran kemandirian perguruan tinggi dan program studi.

Lampiran usulan antara lain;

- lampiran 1 : Identitas dan Pengesahan PT Pengusul
- lampiran 2 : Tim Pengelola Program CF Vokasi-2023
- lampiran 3 : Struktur Organisasi Penjamin Mutu CF Vokasi-2023 Tingkat PT
- lampiran 4 : Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI
- lampiran 5 : Surat Pernyataan Tidak Memberikan Pembiayaan Ganda
- lampiran 6 : Surat Pernyataan Tentang Status PT dan Program Studi
- lampiran 7 : Rancangan Kegiatan dan Jadwal yang Diusulkan

11. JADWAL DAN PROSES SELEKSI PROPOSAL

Jadwal dan seleksi proposal mengikuti sebagai berikut:

Tabel 4. Tata Waktu Program CF Vokasi-2023

No	Kegiatan	Tanggal
1	Launching Program CF Vokasi-2023	2 Maret 2023
2	Sosialisasi Sistem Informasi Program CF Vokasi-2023	6 s.d. 7 Maret 2023
3	Registrasi Pengusul dan Pemasukan Proposal	9 Maret s.d. 23 Maret 2023
4	Seleksi Proposal	16 Maret s.d. 11 April 2023
5	Pengumuman Penerima Program CF Vokasi-2023	14 April 2023
6	Pengumpulan Laporan Kemajuan CF Vokasi-2023	31 Juli 2023
7	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	Juli-Agustus 2023
8	Batas akhir Pelaksanaan Kegiatan	17 November 2023
9	Pengumpulan Laporan Akhir CF Vokasi-2023	30 November 2023

12. LAMPIRAN-LAMPIRAN

Seluruh lampiran pendukung proposal dituliskan dalam kertas kop perguruan tinggi dan mendapatkan pengesahan sebagai bukti bahwa lampiran telah ditelaah dan selanjutnya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dalam menyelesaikan seluruh kegiatan dan subkegiatan yang diusukan. Bagi perguruan tinggi yang nanti ditetapkan sebagai pemenang Program CF Vokasi-2023 dapat melakukan tata kelola program dengan baik serta mengelola kebermanfaatan dan kesinambungan kegiatan untuk menuju perguruan tinggi unggul.

Lampiran 1: Identitas dan Pengesahan PT Pengusul (KOP PT)

1.	Nama Perguruan Tinggi :	:
2.	Penanggung Jawab (Rektor/Direktur)	
	N a m a	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	e-mail	:
3.	Nama Badan Penyelenggara PT (Khusus PTS)	
	Ketua Badan Penyelenggara PT	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
4.	Ketua Pelaksana Hibah Tingkat PT	
	N a m a	:
	Alamat	:
	Telepon Kantor	:
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	e-mail :	:
5.	Jumlah mahasiswa aktif tahun 2021-2	:
6.	Program Studi yang diusulkan :	1. 2. 3. dst

Menyetujui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Penanggung Jawab,
Rektor/Direktur

(.....)

Lampiran 2: Tim Pengelola (KOP PT)

1.	Tim Pelaksana Hibah Tingkat PT	
2.	N a m a	:
	Jabatan	:(ketua)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai ketua pengelola hibah)
3	N a m a	:
	Jabatan	:(wakil)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai wakil pengelola hibah)
4	N a m a	:
	Jabatan	:(sekretaris)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai sekretaris pengelola)
5	N a m a	:
	Jabatan	:(Bendahara)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai Bendahara pengelola)
6	N a m a	:
	Jabatan	:(anggota)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai anggota pengelola)
7	N a m a	:
	Jabatan	:(anggota)
	Telepon Genggam (Whatsapp)	:
	Pengalaman sebagai pengelola	:(diisi pengalaman sebagai anggota pengelola)

*)dilampirkan SK TIM Pengelola Hibah dari Rektor/Direktur

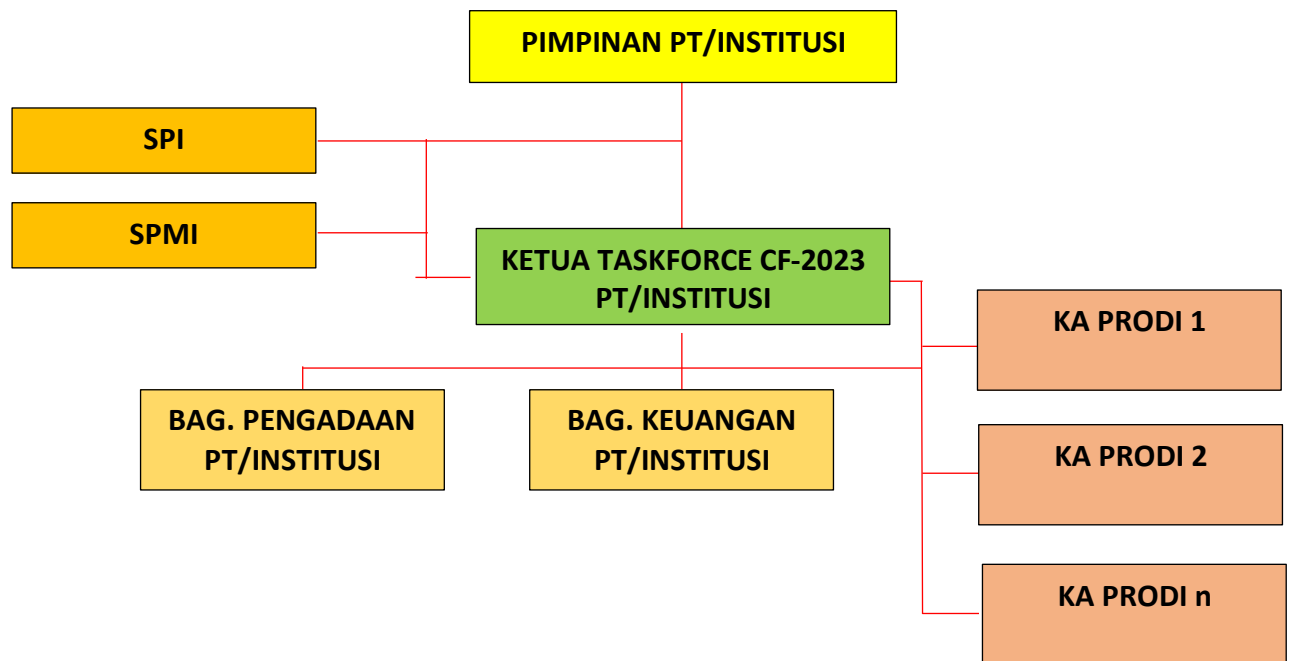
Menyetujui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Mengetahui,
Rektor/Direktur

(.....)

**Lampiran 3: Struktur Organisasi Penjamin Mutu Program CF Vokasi-2023
Tingkat Perguruan Tinggi**



*) harus sesuai dengan lampiran 2

Lampiran 4: Surat Pernyataan Pelaporan PDDIKTI (KOP PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa Perguruan tinggi telah memenuhi minimal 90 % pelaporan program studi vokasi dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dalam dua semester terakhir (TS: Gasal 2021/2022 dan Genap 2021/2022).

Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada PDDikti untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2020 (n-2)	Tahun 2021 (n-1)	Tahun 2022 (n)

*Untuk pengusul dari PT berbentuk universitas, sekolah tinggi dan akademi maka data jumlah mahasiswa adalah jumlah mahasiswa dari program studi vokasi saja.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2023.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)

Lampiran 5: Surat Pernyataan Tidak Memberikan Pembiayaan Ganda (KOP PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi
Nama Perguruan Tinggi :
Alamat Instansi :

Dengan ini menyatakan bahwa PT dan Program Studi pengusul, tidak sedang mengusulkan maupun melaksanakan bantuan dari pemerintah berupa sarana prasarana dan kegiatan yang sejenis pada tahun 2023.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2023.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)

Lampiran 6: Surat Pernyataan tentang Status PT dan Program Studi (KOP PT)

Kepada Yth:

Direktur Kelembagaan dan Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Dengan hormat,

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

:

Jabatan

: Direktur / Pimpinan Perguruan Tinggi

Nama Perguruan Tinggi

:

Alamat Instansi

:

Dengan ini menyatakan bahwa PT dan Program Studi pengusul:

1. Tidak sedang dalam pengawasan atau pembinaan khusus dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi,
2. Tidak sedang dalam sengketa pengelolaan atau terlibat masalah hukum,
3. Tidak sedang dalam perubahan bentuk, penggabungan, penyatuan dan/atau alih kelola dan pindah lokasi,
4. Program studi vokasi tidak sedang dalam transformasi (program diploma tiga menjadi sarjana terapan)

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program CF Vokasi-2023.

Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Mengetahui,
Ketua Badan Penyelenggara PT
(Khusus hanya PTS)

(.....)

Kota , Tanggal
Rektor/Direktur

(.....)

Lampiran 7: Contoh Rancangan Kegiatan dan Jadwal yang Diusulkan

7.1 Format Rancangan Kegiatan (contoh)

Ruang Lingkup	No.	Kesenjangan	Aktifitas	Luaran	Target IKU	Keterangan
Penguatan Tata Kelola & Kemitraan	1	PT/Program Studi belum menyelenggarakan PBL	Workshop Pemutakhiran PBL	Dokumen Inovasi Pembelajaran (Desain Produk melalui PBL, Modul, RPP, RPS,)	IKU 7	-
	2				
	3				
	4	dst.				

Ruang Lingkup	No.	Kesenjangan	Aktifitas	Luaran	Target IKU	Keterangan
Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran yang Menghasilkan Produk Unggulan	1	Belum semua Dosen dan/atau Tendik memiliki kompetensi sesuai dengan bidang mata kuliah yang mengimplementasikan PBL	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Tendik Bidang Konstruksi	Jumlah Dosen dan Tendik yang memiliki Sertifikat Kompetensi	IKU 4	Detail aktifitas dengan melengkapi tabel 7.2 dan 7.3 ctt hal-hal lain dapat dirancang oleh pengusul
	2				
	3				
	4	dst.				

Ruang Lingkup	No.	Kesenjangan	Aktifitas	Luaran	Target IKU	Keterangan
Pengembangan Kampus Merdeka Mandiri	1	Belum adanya Sistem Informasi dalam pelaksanaan MBKM yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik PT	Pembuatan dan Integrasi Sistem Informasi MBKM	Sistem Informasi MBKM yang terintegrasi dengan SIA PT		
	2				
	3				
	4	dst.				

Catatan:

1. Analisis Kebutuhan

Aktifitas yang diusulkan harus didasarkan pada analisis kebutuhan prodi yang dipetakan untuk pencapaian keunggulan spesifik. Keunggulan spesifik ditujukan untuk upaya pengembangan produk unggulan (PBL) untuk peningkatan keberterimaan lulusan di industri/dunia kerja. Analisis harus terukur berbasis baseline tahun 2022, target capaian di tahun pelaksanaan program CF Vokasi-2023 dan target di tahun 2024.

2. Dampak Kebermanfaatan bagi Institusi

Aktifitas yang diusulkan harus menghasilkan dampak kebermanfaatan bagi PT. Kebermanfaatan harus memenuhi 7 tujuan pokok program CF Vokasi-2023.

3. Luaran Kegiatan dalam Pencapaian IKU PT

Aktifitas yang diusulkan dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama PT dan dapat dijelaskan IKU yang akan dicapai. Pengusul menjelaskan secara logis setiap aktifitas yang diusulkan.

7.2 Format Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan (dilampirkan pada isian Bagian 4 dalam sistim cfvokasi.kemdikbud.go.id)

No.	Nama	Base line		Usulan Sertifikasi/Pelatihan			
		Jumlah	Jumlah Sertifikat Kompetensi/Pelatihan Industri*)	Sertifikat Kompetensi/Pelatihan Industri*)	Kontribusi Terhadap MK/PBL	Nama penyelenggara Sertifikasi / Pelatihan Industri	Level Sertifikasi Nasional/Internasional*)
1							
2							
3							

*)Pilih salah satu

7.3 Format Usulan Peralatan Mendukung Inovasi Produk Unggulan (dilampirkan pada isian, Bagian 2 dalam sistim cvokasi.kemdikbud.go.id)

No.	Aktivitas	Nama Peralatan	Tujuan Penggunaan: • B1 atau B2 *)	Spesifikasi Teknis	Kuantitas	Harga Satuan	Harga Total	Penempatan
1								
2								
3								
dst								

*) Pilih salah satu dengan merujuk pada ruang lingkup peningkatan kualitas dan inovasi pembelajaran

Contoh untuk Format Rancangan Jadwal

No	Kegiatan		April				Mei				Juni				Juli			
			Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A	Penguatan tata Kelola dan Kemitraan																	
1																		
2	Dst																	
B	Peningkatan Kualitas dan Inovasi Pembelajaran PBL yang Menghasilkan Produk Unggulan																	
B1	Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan																	
1																		

No	Kegiatan		April				Mei				Juni				Juli			
			Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2	Dst																	
B2	Inovasi Pembelajaran																	
1																		
2	Dst																	
	Peralatan Pembelajaran																	
1																		
2	Dst																	
C	Pengembangan Kampus Merdeka Mandiri																	
1																		
2	Dst																	

